

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup faktor minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan melalui angket yang disebarakan langsung sebagai responden yang terdiri 86 orang dengan 31 butir pernyataan yang berhubungan dengan tujuan penelitian yaitu minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. Identitas Responden

**Tabel 11. Identitas Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase %
		L	P		
1	A Reguler	3	15	18	20,94
2	B Reguler	8	9	17	19,77
3	C Reguler	2	14	16	18,6
4	D Reguler	3	13	16	18,60
5	A Non- Reguler	4	6	10	11,63
6	B Non- Reguler	4	5	9	10,46
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>62</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

*Sumber data olahan primer, 2017*

Dari tabel 1 tersebut jika dilihat dari jenis kelamin berdasarkan NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi UNIMED dimana laki-laki sebanyak 24 jiwa (27,91%) dan perempuan sebanyak 62 jiwa (72,09%)

## 2 Identitas Responden Berdasarkan Jalur Masuk

**Tabel 12. Identitas Responden Berdasarkan Jalur Masuk NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED**

No	K L S	Jalur Masuk				JL H	P e r s e n t a s e %
		SNMPTN	SBMPTN	SNM- BM	MANDIRI		
1	A	12	4	2	-	18	20,94
2	B	9	4	3	-	16	18,60
3	C	4	13	-	-	17	19,77
4	D	3	11	2	-	16	18,60
5	A	-	-	-	10	10	11,62
6	B	-	-	-	9	9	10,47
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

*Sumber data olahan primer, 2017*

Dari tabel 2 tersebut jika dilihat dari jalur masuknya berdasarkan NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi UNIMED, dimana jalur SBMPTN sebanyak 32 jiwa (37,21%) dan jalur SNMPTN sebanyak 31 jiwa (36,04%), dan Mandiri sebanyak 19 (22,09%) jiwa dan jalur SNM- BM sebanyak 7 jiwa (8,13%)

## 2. Minat menjadi Guru

### a. Dorongan dalam diri (Internal)

Dorongan dalam diri memiliki 3 indikator yang meliputi keinginan untuk menjadi guru, hasrat ingin tahu dengan mencari informasi tentang guru dan bakat menjadi guru.

#### 1) Indikator keinginan menjadi guru

Dorongan dalam diri indikator keinginan menjadi guru memiliki 5 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru dilihat dari dorongan dalam diri, Indikator keinginan menjadi guru memiliki rata-rata 2.31. Dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya keinginannya mahasiswa Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

Tabel 13. Distribusi Jawaban Keinginan Menjadi Guru

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
1	10	40	29	87	31	62	16	16	205	2.38
2	5	20	28	84	35	70	18	18	192	2.23
3	7	28	28	84	35	70	16	16	198	2.30
4	7	28	26	78	34	68	19	19	193	2.24
5	11	44	25	75	39	78	11	11	208	2.41
<b>Jumlah</b>									<b>996</b>	<b>11.58</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.31</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

2) Indikator Hasrat ingin tahu dengan mencari informasi tentang profesi guru

Dorongan dalam diri indikator Hasrat ingin tahu terhadap profesi guru memiliki 4 deskriptor. Minat mahasiswa dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi, indikator Hasrat ingin tahu terhadap profesi guru memiliki rata-rata 2.42. Dengan interpretasi skala tidak setuju dan tergolong masih rendah karena kurangnya hasrat mahasiswa NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru

Tabel 14. Distribusi Jawaban Hasrat Ingin Tahu Terhadap Profesi Guru

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
6	6	24	28	84	39	78	13	13	199	2.31
7	6	24	28	84	42	84	10	10	202	2.34
8	8	32	39	117	37	74	2	2	225	2.61
9	7	28	32	96	36	72	11	11	207	2.40
<b>Jumlah</b>									<b>833</b>	<b>9.68</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.42</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

### 3) Indikator Bakat

Dorongan dalam diri indikator Bakat mahasiswa menjadi guru memiliki 2 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa pendidikan Geografi, Indikator bakat menjadi guru memiliki rata-rata 2.22 Dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya bakat mahasiswa menjadi guru maka dari itu mahasiswa tidak berminat menjadi guru.

**Tabel 15. Distribusi Jawaban Bakat Menjadi Guru**

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
10	1	4	29	87	43	86	13	13	190	2.20
11	4	16	26	78	42	84	14	14	192	2.23
<b>Jumlah</b>									<b>382</b>	<b>4.44</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.22</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

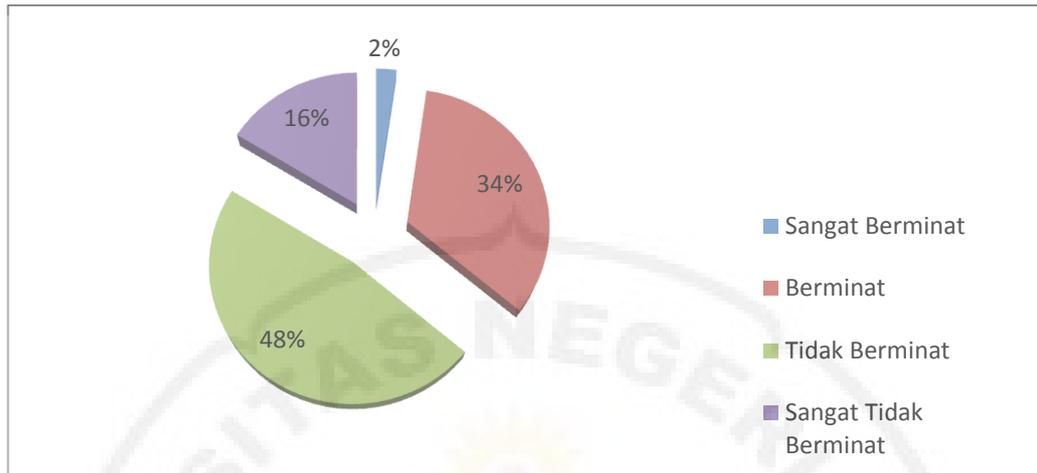
Sedangkan Sebaran secara keseluruhan untuk minat menjadi guru dilihat dari Dorongan Dalam Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi NIM 2014 UNIMED. Ditampilkan dalam Tabel 4. Dorongan dalam diri secara keseluruhan memiliki 11 Deskriptor, dengan skor maksimum 44 dan skor minimum 11 dengan *range* 33 dengan panjang kelas 8,25 yang terbagi dalam 4 kelas/ kategori yaitu: sangat berminat, berminat, tidak berminat, sangat tidak berminat.

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Dorongan Dalam Diri Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat berminat	37-44	2	2.32
2	Berminat	29-36	29	33.73
3	Tidak berminat	21-28	41	47.67
4	Sangat tidak berminat	11-20	14	16.28
<b>Jumlah</b>			<b>86</b>	<b>100 %</b>

*Sumber :Data Olahan Primer, 2017*

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa 2 mahasiswa (2.32%) menyatakan Sangat berminat terhadap profesi guru dari Dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, dan 29 mahasiswa ( 33.735%) menyatakan Berminat terhadap profesi guru dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, Sedangkan 41 mahasiswa (47.67% ) menyatakan tidak berminat terhadap profesi guru dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dan 14 mahasiswa (16.28) menyatakan sangat tidak Berminat terhadap profesi guru dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan. Sebaran responden tentang minat mahasiswa mengenai dorongan dalam diri dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dilihat Dari Faktor Dorongan Dalam Diri Mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED**

Sedangkan Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan berdasarkan kategori minat Deskripsi Perolehan (DP)

Skor angket : 2211

Skor Ideal :  $11 \times 4 \times 86 = 3784$

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

$$DP = \frac{2211}{3784} \times 100$$

$$DP = 58,43$$

Berdasarkan tabel kategori minat yang ada, di dapat bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED termasuk kategori tidak berminat dengan perolehan 58,43%

### b. Emosional (Internal)

Faktor emosional merupakan yang mana minat mahasiswa karena adanya perasaan senang dan antusiasme terhadap profesi guru setelah ada pengalaman memiliki 2 indikator yaitu rasa senang menjadi guru dan antusias/semangat dalam memperoleh ilmu kependidikan dan menjadi seorang guru.

#### 1) Indikator perasaan senang

Faktor emosional indikator perasaan senang terhadap profesi guru memiliki 5 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru dilihat dari emosional mahasiswa jurusan pendidikan Geografi, Indikator perasaan senang menjadi guru memiliki rata-rata 2.43. Dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya perasaan senang mahasiswa Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

**Tabel 17. Distribusi Jawaban Perasaan senang**

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
12	10	40	33	99	35	70	8	8	217	2.52
13	10	40	33	99	27	54	16	16	209	2.43
14	5	20	37	111	35	70	9	9	210	2.44
15	8	32	32	96	35	70	11	11	209	2.43
16	7	28	31	93	33	66	15	15	202	2.34
<b>Jumlah</b>									<b>1047</b>	<b>12.17</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.43</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

#### 2) Indikator antusias/ semangat dalam memperoleh ilmu kependidikan

Faktor emosional indikator antusias dan semangat dalam memperoleh ilmu kependidikan memiliki 5 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru dilihat dari antusias dan semangat mahasiswa Pendidikan Geografi, indikator antusias dan

semangat dalam memperoleh ilmu kependidikan menjadi guru memiliki rata-rata 2.50 . Dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya Antusias/semangat mahasiswa Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

**Tabel 18. Distribusi Jawaban Antusias/Semangat Dalam Meperoleh Ilmu Kependidikan**

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
17	10	40	20	60	39	78	17	17	195	2.26
18	13	52	35	105	23	46	15	15	218	2.53
19	11	44	34	102	36	72	5	5	223	2.59
20	10	40	36	108	37	74	3	3	225	2.61
21	5	20	37	111	40	80	4	4	215	2.73
<b>Jumlah</b>									<b>1076</b>	<b>12.511</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.50</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

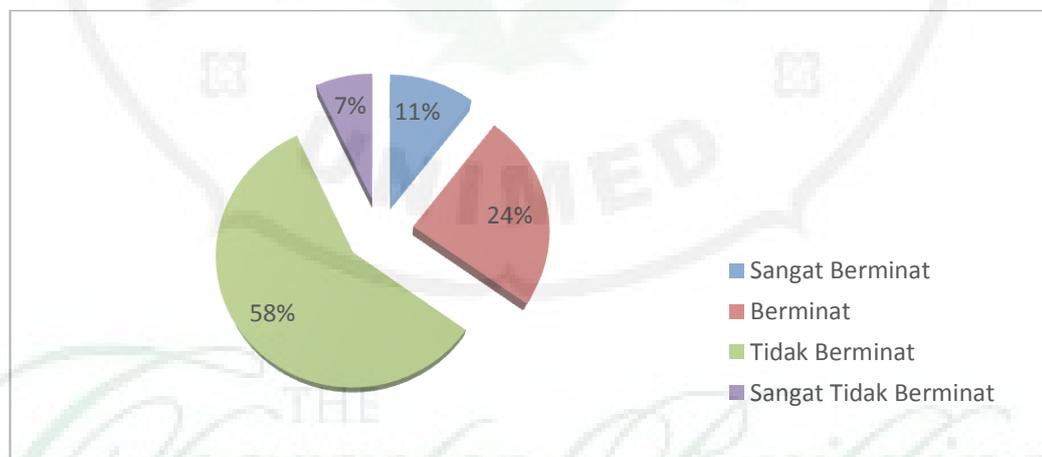
Sedangkan Sebaran secara keseluruhan untuk minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan geografi NIM 2014 UNIMED. Ditampilkan dalam tabel 7. Faktor emosional secara keseluruhan memiliki 10 Deskriptor, dengan skor maksimum 40 dan skor minimum 10 dengan *range* 30 dengan panjang kelas 7,5 yang terbagi dalam 4 kelas/ kategori yaitu sangat berminat, berminat, tidak berminat, sangat tidak berminat.

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Faktor Emosional Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat berminat	34-40	9	10.47
2	Berminat	26-33	21	24.42
3	Tidak berminat	18-25	50	58.13
4	Sangat tidak berminat	10-17	6	6.98
<b>Jumlah</b>			<b>86</b>	<b>100 %</b>

Sumber :Data Olahan Primer, 2017

Dari tabel 8 diperoleh bahwa 9 mahasiswa (10.47) menyatakan Sangat berminat terhadap profesi guru dari Emosional mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, dan 21 mahasiswa ( 24.42%) menyatakan Berminat terhadap profesi guru dilihat dari Dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, Sedangkan 50 mahasiswa (58.13% ) menyatakan Tidak Berminat terhadap profesi guru dilihat dari Dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dan 6 mahasiswa (6.98%) menyatakan Sangat Tidak Berminat terhadap profesi guru dilihat dari Dorongan dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan. Sebaran responden tentang minat mahasiswa mengenai dorongan dalam diri dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dilihat Dari Emosional NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED**

Sedangkan Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 jurusan pendidikan

geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan berdasarkan kategori minat Deskripsi Perolehan (DP)

Skor angket : 2123

Skor Ideal :  $10 \times 4 \times 86 = 3440$

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

$$DP = \frac{2123}{3440} \times 100$$

$$DP = 61.71$$

Berdasarkan tabel kategori minat yang ada, di dapat bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED termasuk kategori tidak berminat dengan perolehan 61.71%

### **c. Faktor sosial (Eksternal)**

Faktor sosial yang mana minat karena adanya dorongan dari luar atau lingkungan yang mempengaruhi minat seseorang menjadi guru. Faktor sosial memiliki 3 indikator yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pergaulan.

#### **1) Indikator lingkungan keluarga**

Faktor sosial indikator lingkungan keluarga yang mana timbulnya minat mahasiswa menjadi guru dari dorongan orang tua di Jurusan Geografi. Memiliki 4 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru mahasiswa pendidikan Geografi, Indikator lingkungan keluarga menjadi guru memiliki rata-rata 2.45. dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya dorongan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

Tabel 20. Distribusi Jawaban Lingkungan Keluarga

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
22	10	40	36	108	38	76	2	2	226	2.62
23	10	40	21	63	34	68	21	21	192	2.23
24	11	44	26	78	33	66	16	16	198	2.30
25	10	40	43	129	28	56	5	5	230	2.67
<b>Jumlah</b>									<b>846</b>	<b>9.83</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.45</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

## 2) Indikator lingkungan masyarakat

Faktor sosial indikator lingkungan masyarakat memiliki 4 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru mahasiswa Pendidikan Geografi, Indikator lingkungan masyarakat menjadi guru memiliki rata-rata 2.94. dengan interpretasi skala interpretasi skala setuju karena adanya dorongan dari lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa Nim 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

Tabel 21. Distribusi Jawaban Lingkungan Masyarakat

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
26	15	60	40	120	28	56	3	3	239	2.77
27	15	60	44	132	18	36	9	9	237	2.82
28	36	144	34	102	15	30	1	1	277	3.22
29	26	104	37	111	23	46	0	0	261	3.03
<b>Jumlah</b>									<b>1014</b>	<b>11.79</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.94</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

### 3) Indikator lingkungan Pergaulan

Faktor sosial indikator lingkungan pergaulan memiliki 2 deskriptor. Minat mahasiswa menjadi guru mahasiswa Pendidikan Geografi, Indikator lingkungan masyarakat menjadi guru memiliki rata-rata 2.46 dengan interpretasi skala tidak setuju karena rendahnya dorongan teman sebaya terhadap minat mahasiswa NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Unimed menjadi guru.

**Tabel 22. Distribusi Jawaban Lingkungan Pergaulan**

No Item	Alternatif Pilihan								Total	Rata-rata
	Sangat setuju =4		Setuju = 3		Tidak setuju =2		Sangat tidak setuju = 1			
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
30	11	44	26	78	37	74	12	12	208	2.41
31	6	24	37	111	38	76	5	5	216	2.51
<b>Jumlah</b>									<b>424</b>	<b>4.93</b>
<b>Rata –rata</b>										<b>2.46</b>

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

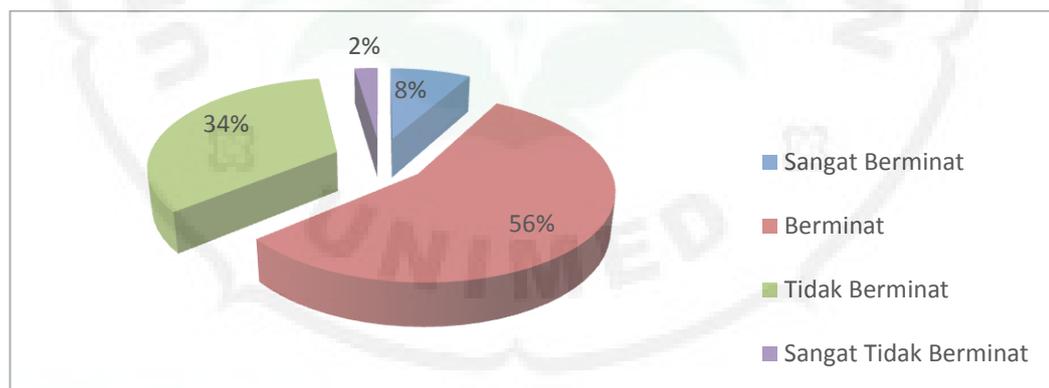
Sedangkan sebaran secara keseluruhan untuk minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Geografi NIM 2014 UNIMED ditampilkan dalam Tabel 11. Sosial secara keseluruhan memiliki 10 Deskriptor, dengan skor maksimum 40 dan skor minimum 10 dengan *range* 30 dengan panjang kelas 7,5 yang terbagi dalam 4 kelas/ kategori yaitu Sangat berminat, berminat, tidak berminat, sangat tidak berminat.

**Tabel 23. Distribusi Frekuensi Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presntase %
1	Sangat berminat	34-40	7	8.14
2	Berminat	26-33	48	55.81
3	Tidak berminat	18-25	29	33.72
4	Sangat tidak berminat	10-17	2	2.33
<b>Jumlah</b>			<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Olahan Primer, 2017

Dari Tabel 12 diperoleh bahwa bahwa 7 mahasiswa (8.14%) menyatakan sangat setuju terhadap profesi guru dari sosial mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, dan 48 mahasiswa (55.81%) menyatakan setuju terhadap profesi guru dilihat dari sosial mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, Sedangkan 29 mahasiswa (33.72%) menyatakan tidak setuju terhadap profesi guru dilihat dari sosial mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dan 2 mahasiswa (2.33%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap profesi guru dilihat dari Sosial mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan. Sebaran responden tentang minat mahasiswa mengenai faktor sosial dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dilihat Dari Faktor Sosial Mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED**

Sedangkan Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan berdasarkan kategori minat Deskripsi Perolehan (DP)

Skor angket : 2284

Skor Ideal :  $10 \times 4 \times 86 = 3440$

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

$$DP = \frac{2284}{3440} \times 100$$

$$DP = 66.39$$

Berdasarkan tabel kategori minat yang ada, di dapat bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa NIM 2014 pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED termasuk kategori berminat dengan perolehan 66.39%

## **B. Pembahasan**

### **1. Dorongan Dalam Diri Mahasiswa**

Ditinjau dari Faktor Internal yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa NIM 2014 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED dalam Kategori tidak Berminat menjadi guru dengan persentase 58,43. Apabila minat mahasiswa untuk menjadi guru terus dipupuk, maka minat tersebut lama kelamaan akan semakin tinggi, namun bila hal ini ditinjau dari pendapat (Slameto, 2003) bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat maka dapat diduga bahwa penerimaan akan profesi guru pada mahasiswa NIM 2014 masih rendah. Indikator Dorongan dalam diri yaitu adanya keinginan menjadi guru, adanya hasrat ingin tahu tentang profesi guru dengan mencari informasi tentang profesi guru dan ada bakat menjadi guru.

Melainkan adanya kemajuan atau bentuk nyata dari apa yang dimiliki dengan apa yang di minati dan minat merupakan sumber motivasi yang

mendorong mahasiswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan yaitu untuk menjadi menjadi guru. Namun bila hal ini ditinjau dari pendapat Tampubolon (Khairani, 2013) bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi maka dapat diduga bahwa hasrat ingin tahu akan profesi guru pada mahasiswa NIM 2014 masih rendah. Namun bila hal ini ditinjau dari pendapat Hardjana (Dalyono, 2015) minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat merupakan kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran.

## **2. Emosional Dalam Diri Yang Dimiliki Mahasiswa**

Emosional dalam diri yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Geografi dinyatakan tidak berminat menjadi guru dengan persentase 61.71. Emosional memiliki 2 sub indikator yaitu karena adanya perasaan senang dan antusiasme terhadap profesi guru. Perlu ada perhatian mahasiswa terhadap suatu bidang yang diminatinya atau pilihan bidang karena kemauan sendiri sehingga menyebabkan perasaan senang dan memberikan perhatian yang besar terhadap bidang tersebut dan akan memberi kepuasan kepadanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (khairani, 2013) ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun Tetapi bukan karena ada paksaan dari luar karena akan menyebabkan rasa tidak senang kepada bidang yang diminatinya tersebut pilihan orang lain.

### 3. Faktor Sosial Mahasiswa

Sosial dalam diri yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Geografi dinyatakan mahasiswa berminat dengan persentase 66.39. Faktor sosial dapat diartikan minat karena adanya dorongan dari luar atau lingkungan yang memengaruhi minat seseorang menjadi guru. Keluarga harus memperhatikan pendidikan anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalaman anaknya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua juga harus menunjukkan kerjasama dalam mengarahkan pilihan anaknya dengan memberikan pandangan untuk memilih jenjang pendidikannya yang sesuai dengan minatnya dan memilih bukan karena keinginan orang tua saja atau paksaan dari orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dalyono, 2015) keluarga, di mana akan di asuh dan di besarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya minat anak. dalam hal ini orang tua mempengaruhi keyakinan anaknya, minat intelektual dan pekerjaan, keyakinan diri atau ketidakpercayaan diri dan Perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi guru, dengan dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. hal ini sesuai dengan pendapat (Dalyono,2015) Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Namun bila hal ini ditinjau dari pendapat Hurlock (khairani, 2013) bahwa interaksi sosial yang terjadi dengan teman bergaul dapat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap suatu objek, hal maupun kegiatan, dukungan teman yang positif dapat mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru, sedangkan teman yang negatif pasti tidak akan memberikan dukungan yang positif.